

Modul Ajar

BAB 1 Menjaga Lingkungan Sekitar

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	:
Tahun Ajaran	:
Fase/Kelas	: D/VIII
Alokasi Waktu	: 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 4 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 1 terdapat dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 1 meliputi hal-hal berikut ini.

- 1.1 Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan tartil
- 1.2 Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah
- 1.3 mempraktikkan hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah
- 1.4 Menulis Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.5 Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.6 Menunjukkan hafalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.7 Menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.8 Menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.9 Memaparkan Hadis tentang menjaga lingkungan
- 1.10 Menyebutkan hikmah menjaga lingkungan

C. Kata Kunci

Al-Qur'an
Ar-Rūm
Az-Zukhruf

Bahtera
Hadis
Ibadah *gairu mahdah*
Ibrāhīm
Kufur
Lingkungan

D. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong

Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. melalui Hadis tentang menghidupkan lahan yang mati, menanam pohon (reboisasi), dan larangan membuang hajat sembarangan. Menjaga lingkungan merupakan tugas bersama. Upaya menjaga lingkungan akan terasa mudah jika dilakukan bergotong royong.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Mushaf Al-Qur'an

F. Target Peserta Didik

Regular/tipikal

G. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, *drill and practice* (pengulangan dan latihan), dan *takrir* (metode menghafal Al-Qur'an dengan mengulang ayat yang hendak dihafal sebanyak 5, 20, hingga 40 kali),

H. Moda Pembelajaran

Tatap muka

I. Asesmen

Individu: Tertulis dan performa

Kelompok: Tertulis dan performa

J. Materi Ajar

1. Surah Ar-Rūm [30] Ayat 41
2. Surah Ibrāhīm [14] Ayat 32
3. Surah Az-Zukhruf [43] Ayat 13
4. Hikmah Menjaga Lingkungan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik

Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Hukum tajwid hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah

Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan tartil
- 1.2 Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah
- 1.3 mempraktikkan hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memberikan penghayatan dalam kegiatan membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Peserta didik pun dapat mengenal hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah kemudian menerapkannya ketika membaca ayat Al-Qur'an. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Metode Pembelajaran

Demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan tartil ketika membaca Al-Qur'an?
2. Mengapa seorang muslim harus mempelajari hukum bacaan tajwid?
3. Apa yang kamu ketahui tentang hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 1

Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 1

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 3, 5, dan 8 yang berisi bacaan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Perwakilan tiga orang peserta didik membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan suara lantang

Guru mengoreksi bacaan perwakilan peserta didik Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 sesuai dengan makhrāj huruf dan hukum bacaan tajwid

Guru memberi contoh bacaan Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 yang baik, benar, dan tartil

Peserta didik dituntun untuk mengikuti contoh bacaan guru terkait Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Peserta didik diarahkan untuk membaca pengayaan **Info** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 3 dan 6 terkait hukum bacaan tajwid tafkīm, tarqīq, dan lam jalalah

Guru menjelaskan hukum bacaan tajwid tafkīm, tarqīq, dan lam jalalah

Guru mencontohkan cara membaca hukum tajwid tafkīm, tarqīq, dan lam jalalah

Satu persatu peserta didik membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 sesuai dengan kaidah hukum tajwid yang telah dipelajari

Guru memperhatikan bacaan setiap peserta didik serta memberikan koreksi

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan kelompok dengan mengerjakan rubrik **Kegiatan Kelompok** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 10

Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru untuk diberi penilaian
Peserta didik dipersilakan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik

Menulis dan Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Tujuan Pembelajaran

- 1.4 Menulis Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.5 Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.6 Menunjukkan hafalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menulis kemudian menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 beserta artinya dengan baik agar peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat tersebut.

Metode Pembelajaran

Drill and practice (berulang-ulang dan latihan)

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa seorang muslim dianjurkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an?
2. Apa fadilah atau keutamaan bagi orang yang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 3, 5, dan 8

yang berisi bacaan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru membimbing peserta didik untuk menulis Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan rapi pada buku tugas. Peserta didik menyerahkan hasil tulisan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 pada buku tugas kepada guru untuk diberi penilaian.

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan individu dengan mengerjakan rubrik **Tugas Individu 1.1**, **Tugas Individu 1.2**, dan **Tugas Individu 1.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 4, 6, dan 9.

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 beserta artinya dengan metode *drill and practice*.

Guru membimbing peserta didik untuk mengulang-ngulang bacaan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 beserta artinya hingga hafal dan lancar.

Setelah hafal, setiap peserta didik bergiliran membacakan hafalannya di depan kelas dengan suara lantang.

Guru menyimak hafalan setiap peserta didik dengan saksama dan mengoreksinya jika ada kesalahan dalam pelafalan.

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menyetorkan hafalannya.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini.

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini.

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Pertemuan 3

Topik

Kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Tujuan Pembelajaran

- 1.7 Menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.8 Menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Kemudian, peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat mengamalkan isi kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 melalui akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa perintah dalam Al-Qur'an telah kamu amalkan?
2. Bagaimana cara mengamalkan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13?
3. Apa contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 4—5, 7, dan 10 yang berisi kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca kandungan ayat-ayat tersebut

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 berdasarkan hasil bacaan

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah percaya diri untuk menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru memberikan penguatan dan menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik

Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 pada papan tulis menggunakan spidol

Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 1.1**, **Latihan 1.2**, dan **Latihan 1.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 5, 8, dan 10
Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 4

Topik

Hikmah Menjaga Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

- 1.11 Memaparkan Hadis tentang menjaga lingkungan
- 1.12 Menyebutkan hikmah menjaga lingkungan

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami kandungan Hadis tentang menjaga lingkungan dan hikmah menjaga lingkungan kemudian dapat memaparkannya. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat memahami urgensi menjaga lingkungan sekitar sebagai hal yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai ajaran Islam.

Metode Pembelajaran

Ceramah, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja ciri-ciri lingkungan yang sehat? Uraikan penjelasanmu.
2. Upaya apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan sekitar?
3. Apakah perilaku menjaga lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Islam? Uraikan pendapatmu.

D. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

E. Kegiatan Inti (95 menit)

Guru menjelaskan Hadis tentang menjaga lingkungan dan hikmah menjaga lingkungan

Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk memaparkan pendapatnya terkait materi yang disampaikan oleh guru

Guru memberikan penguatan terhadap pendapat peserta didik

Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Tugas Individu 1.4** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 12

Peserta didik yang diberi waktu untuk menghafal dan memahami kandungan Hadis tentang menjaga lingkungan

Guru membimbing peserta didik untuk menghafal dan memahami kandungan Hadis tentang menjaga lingkungan

Setelah hafal, masing-masing peserta didik membacakan Hadis tentang menjaga lingkungan dan menjelaskan isi kandungannya di depan kelas

Guru mengapresiasi setiap peserta didik yang telah menyetorkan hafalannya

Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 1.4** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 12 pada buku tugas

Peserta didik menyerahkan hasil latihannya kepada guru untuk diberi penilaian

F. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

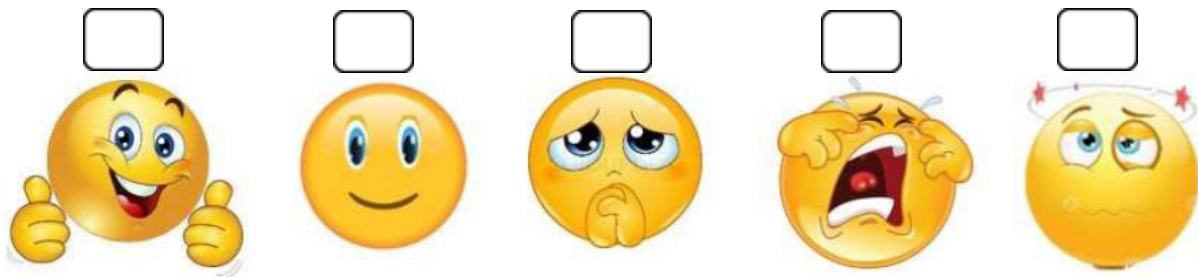
Refleksi

Refleksi Guru

	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Menjaga Lingkungan Sekitar. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
.....

Glosarium

Al-Qur'an : firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia; kitab suci umat Islam

apersepsi : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru

drill and practice : sebuah metode pembelajaran berbentuk latihan dengan praktik yang dilakukan berulang secara berkelanjutan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik

Hadis : segala hal yang disandarkan kepada Rasulullah saw., baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan (takrir)

kufur : menutupi; tidak beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya.

lingkungan : sebuah ruang di mana makhluk hidup tinggal di dalamnya yang terdiri atas komponen biotik seperti manusia, hewan, dan tumbuhan serta komponen abiotik seperti batu, sungai, gunung; kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang;

reboisasi : reforestasi, penghijauan kembali, atau penghutanan kembali; penanaman kembali hutan yang telah ditebang supaya tidak terjadi bahaya dari letusan gunung berapi.

refleksi : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan

tartil : membaca Al-Qur'an dengan jelas, perlahan, serta sesuai dengan makhraj huruf dan hukum bacaan tajwid

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Hukum tajwid hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah

Hukum Mengenal Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara pengucapan dan pelafalan Al-Qur'an. Syekh Ibnul Jazari menuturkan bahwa mempelajari ilmu Tajwid sebagai adalah fardu kifayah, tetapi hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai hukum bacaan tajwid adalah fardu ain. Syekh Ibnul Jazari menjelaskan bahwa siapa saja yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai hukum bacaan tajwid maka hukumnya dosa. Hal tersebut karena sesungguhnya Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an beserta hukum bacaan tajwidnya.

Hukum tajwid sangat penting diketahui oleh setiap muslim, karena ketika membaca Al-Qur'an haruslah benar, tartil, sesuai dengan makhraj huruf, serta mengetahui tanda waqaf. Adapun bagi orang-orang yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan tajwid, wajib hukumnya untuk mempelajari ilmu Tajwid dan berusaha membaguskan bacaannya. Allah Swt. memerintahkan manusia untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan perlahan, sebagaimana dalam Surah al-Muzzamil [73] ayat 4 yang artinya, “*atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*”

Surah al-Muzzamil [73] ayat 4 menjelaskan bahwa Al-Qur'an harus dibaca dengan tartil atau perlahan-lahan. Hal tersebut agar membantu dalam memahami dan merenungkan ayat yang dibaca. Perintah tersebut dilaksanakan baik oleh Rasulullah saw. Siti Aisyah r.a. menuturkan bahwa Rasulullah saw. membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga terasa panjang. Dalam *Sahih Bukhari*, sahabat Anas r.a. pernah ditanya mengenai bacaan Rasulullah saw. Anas r.a. menjawab bahwa bacaan Al-Qur'an Rasulullah saw. panjang.

Hukum Bacaan Tajwid Tafkhim dan Tarqiq

Tafkhim artinya menggemukkan atau menebalkan, sedangkan secara istilah, tafkhim berarti ungkapan tentang ketebalan yang masuk pada suara huruf ketika diucapkan sehingga memenuhi mulut dengan gemanya. Adapun tarqiq artinya menguruskan atau menipiskan. Secara istilah, tarqiq berarti ungkapan tentang kekurusan yang masuk pada suatu huruf ketika diucapkan sehingga mulut tidak bisa penuh dengan gemanya.

Huruf Ra (ﺭ) dibaca tafkhim atau tebal apabila berharakat fathah, fathahtain, damah, damahtain, dan sukun yang huruf sebelumnya berharakat fathah atau damah. Sedangkan huruf Ra (ﺭ) dibaca tarqiq atau tipis apabila berharakat kasrah, kasrahtain, dan sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrah. Sebagai tambahan, selain tafkhim dan tarqiq, terdapat

pula huruf Ra (ر) yang boleh dibaca tebal atau tipis. Hal ini terjadi apabila huruf Ra (ر) berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah, sedang huruf sesudahnya adalah huruf isti'la yang berharakat kasrah. Perhatikan tabel beriku terkait contoh bacaan Ra (ر) Tafkhim dan tarqiq.

Contoh Bacaan Ra (ر) Tafkhim	Contoh Bacaan Ra (ر) Tarqiq
Surah Al-Fil ayat 1 أَلَمْ تَرَ Huruf Ra (ر) berharakat fathatah.	Surah An-Nisa ayat 1 رَجَالًا كَثِيرًا Huruf Ra (ر) berharakat kasrah di awal kata.
Surah Al-Lahab ayat 3 سَيَصْلَىٰ نَارًا Huruf Ra (ر) berharakat fathahtain.	Surah Al-Fajr ayat 1 وَالْفَجْرِ huruf Ra (ر) berharakat kasrah di akhir kata.
Surah Al-Kautsar ayat 2 فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ Huruf Ra (ر) berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah.	Surah Al-Baqarah ayat 6 أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ Huruf Ra (ر) berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah.

Hukum Bacaan Tajwid Lam Jalalah

Dalam kajian ilmu tajwid, terdapat beberapa hukum bacaan, salah satunya adalah bacaan Lam (ل). Huruf Lam (ل) dalam Al-Quran bisa dibaca sukun atau berharakat. Lam (ل) sukun bisa bertemu dengan huruf setelahnya dan dibaca idgham atau izhar. Sedangkan lam berharakat bisa dibaca tarqiq atau tafkhim, bergantung pada huruf yang mendahuluinya. Hukum bacaan Lam (ل) berharakat dinamakan Lam jalalah. Sesuai dengan namanya, hukum bacaan ini hanya terdapat pada lafaz jalalah atau lafaz dengan nama Allah (الله). Lam jalalah dibagi menjadi dua jenis, yakni tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis).

Hukum bacaan Lam jalalah dibaca tafkhim. Tafkhim secara bahasa artinya tebal. Secara istilah, tafkhim adalah mengucapkan huruf tebal sampai memenuhi mulut ketika mengucapkannya. Sesuai dengan artinya, bunyi lam tafkhim harus dibaca tebal. Suara yang keluar tidak seperti bunyi "a", melainkan menyerupai huruf "o". Lafaz jalalah dapat dibaca tafkhim jika didahului oleh huruf yang berharakat fathah atau dammah. Berikut contohnya.

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ, dibaca *qulhuqallohu ahad*

يُؤْتِيهِمُ اللهُ خَيْرًا, dibaca *yu'tiyahumulloh khoiron*

Hukum bacaan Lam jalalah dibaca tarqiq. Tarqiq secara bahasa, tarqiq artinya tipis. Secara istilah, tarqiq adalah mengucapkan huruf dengan ringan atau tipis sehingga tidak sampai memenuhi mulut ketika mengucapkannya. Bunyi Lam (ل) tarqiq harus dibaca tipis, sehingga suara yang keluar seperti bunyi "a" bukan "o". Lam (ل) ini didahului oleh huruf yang berbaris kasrah. Berikut contohnya.

فِي رَسُولِ اللهِ, dibaca *fii rasuulillah*

فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا, dibaca *fii diinillahi afwaajaa*

Sumber : Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf al-Hafizh. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.

<https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid/>

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-bacaan-ra-tafkhim-dan-tarqiq-serta-contohnya-1wTv8sgUiZk/full>

Pertemuan 2

Topik : Menulis dan Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Menulis ayat Al-Qur'an

Setiap [muslim](#) dianjurkan untuk mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah. Hal tersebut karena huruf hijaiyah digunakan dalam penulisan bahasa Arab dan bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an. Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri. Adapun huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf. Huruf-huruf tersebut ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang dapat disambung tetapi tidak bisa menyambung (di tengah). Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, di belakang, dan terpisah). Semua huruf Arab adalah konsonan, termasuk Alif, Wau, dan Ya' (Sering disebut huruf *illat*). Oleh karena itu, memerlukan tanda vokal (*syakal*). Berikut penulisan huruf hijaiyah.

ح Ha	ج Jim	ث Tsa	ت Ta	ب Ba	ا Alif
س Sin	ز Za	ر Ro	ذ Dzal	د Dal	خ Kho
ع 'Ain	ظ Dzo	ط Tho	ض Dlod	ص Shod	ش Syin
م Mim	ل Lam	ك Kaf	ق Qof	ف Fa	غ Ghin
ي Yak	ء Hamzah	لا Lam Alif	ه Hha	و Wawu	ن Nun

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ي
ب ي ب ت ت ت ث ث ث ج ج ج ح ح ح خ خ خ
د د د ذ ذ ذ ر ر ر ز ز ز س س س ش ش ش
ص ص ص ض ض ض ط ط ط ظ ظ ظ ع ع ع غ غ غ
ف ف ف ق ق ق ك ك ك ل ل ل م م م ن ن ن
و و و ه ه ه لا لا لا ي ي ي

Menghafal ayat Al-Qur'an

Selain membaca dan menulis Al-Qur'an, setiap muslim dianjurkan untuk menghafal, memahami, dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu cara menghafal Al-Qur'an adalah menggunakan metode *at-Tiqrar* atau pengulangan. Metode ini merupakan metode

menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang bagian atau ayat yang hendak dihafal. Pengulangan ini dilakukan sampai bagian atau ayat yang dimaksud melekat dalam pikiran hingga benar-benar membentuk reflek pada lisan. Metode ini merupakan metode yang paling banyak diamalkan oleh para penghafal Al-Qur'an. Imam Bukhari merupakan ahli Hadis yang sangat kuat hafalannya, pernah menuturkan bahwa beliau tidak menemukan cara menghafal yang efektif selain dengan terus-menerus melihat tulisan dan mengulang-ulang perkataan karena itulah sejatinya hafalan.

Hal utama dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Tiqrar* adalah istikamah dan teratur. Dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ini diutamakan agar selalu konsisten dan tertatur dalam membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an, baik yang telah dihafal maupun yang sedang dihafalkan. Dalam metode ini diperlukan pengulangan bacaan mulai dari 5, 20, hingga 40 kali agar ayat yang dihafal dapat tertanam kuat dalam ingatan dan lisan menjadi ringan untuk melafalkannya.

Sumber : Setiana, Elis.2019.Implementasi Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an desa banjarejjo. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/cara-menulis-huruf-hijaiyah-yang-perlu-diketahui-oleh-umat-muslim-1v7ejuL6ud5/full>

Pertemuan 3

Topik : Kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Tafsir Surah Ar-Rūm [30] ayat 41

Dalam ayat ini Allah Swt. melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup segala hal, seperti merusak pergaulan, jasmani, rohani, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan dll), merusak lingkungan dan lain sebagainya. Bumi ini sudah diciptakan Allah Swt. dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi.

Allah Swt. juga menurunkan agama dan mengutus para rasul untuk memberi petunjuk agar manusia dapat hidup dalam kebahagiaan, keamanan, dan kedamaian. Sebagai penutup

kenabian, Allah Swt. mengutus Rasulullah saw. yang membawa ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam. Bila manusia mengikuti ajaran Islam dengan benar, maka seluruhnya akan menjadi baik, manusia menjadi baik, bangsa menjadi baik, dan negara menjadi baik pula.

Di akhir ayat Surah Ar-Rūm [30] ayat 41 diungkap lagi tentang etika berdoa. Ketika berdoa untuk urusan duniawi atau ukhrawi, selain dengan sepenuh hati, khusyuk dan suara yang lembut, hendaknya disertai pula dengan perasaan takut dan penuh harapan. Cara berdoa semacam ini akan mempertebal keyakinan dan akan menjauhkan diri dari keputusan, karena langsung memohon kepada Allah yang Maha Kuasa dan Maha Kaya.

Rahmat Allah Swt. akan tercurah kepada orang yang berbuat baik, dan berdoa merupakan perbuatan baik. Anjuran untuk berbuat baik banyak diungkap dalam Al-Qur'an, seperti berbuat baik terhadap tetangga, kepada sesama manusia, kepada kawan, kepada lingkungan dan lainnya. Karena itu, bila seseorang akan menyembelih binatang, hendaknya ia melakukan dengan cara yang baik, yaitu dengan pisau yang tajam agar tidak menyebabkan penderitaan bagi binatang itu.

Tafsir Surah Ibrāhīm [14] ayat 32

Allah Swt. yang menciptakan bumi yang merupakan salah satu dari planet-planet ruang angkasa, tempat manusia hidup, berdiam, dan mempersiapkan diri sebelum mengalami hidup yang sebenarnya di akhirat. Permukaan bumi ditumbuhi tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam, dengan buahnya yang beraneka macam pula yang berguna dan bermanfaat bagi manusia. Di dalam perut bumi terdapat barang tambang yang beraneka macam. Semuanya itu diciptakan Allah Swt. untuk manusia.

Dialah yang menurunkan hujan yang berasal dari uap air dan menjadi awan. Awan itu dihalau-Nya dengan angin ke tempat tertentu, hingga menjadi mendung yang hitam pekat, kemudian berubah dan jatuh sebagai hujan yang menyirami permukaan bumi. Dengan siraman hujan itu, tumbuh dan suburlah tumbuh-tumbuhan yang kemudian menjadi besar, berbunga, dan berbuah. Secara *kauniyah* (sains) ayat ini menjelaskan tentang siklus biosfer (*Biospheric Cycle*). Allah Swt. menegaskan kembali akan kekuasaan-Nya dalam mengatur kehidupan di bumi ini. Dari air yang tercurah dari langit, maka muncul kebun-kebun yang subur yang mengeluarkan buah-buahan, semuanya sebagai rezeki bagi manusia.

Dalam ayat tersebut dilanjutkan dengan “*Dia menundukkan kapal bagimu*” dan “*Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu*”. Menundukkan dalam kedua kalimat ayat di atas diterjemahkan dari kata dalam bahasa Arab *sakhkhara*. Ini mengisyaratkan kepada manusia untuk menggunakan akalnya (teknologinya) dalam membuat atau menciptakan kapal yang mampu berlayar di lautan, atau dalam pengelolaan sungai, sebagai tempat untuk pelayaran atau keperluan lainnya. Jika manusia menggunakan akalinya dengan menggunakan ilmu pengetahuan alam (ketentuan Allah Swt.) sehingga dapat menemukan sendiri ketentuan Allah Swt. yang digunakan Allah Swt. untuk mengendalikan kapal, maka manusia tadi dapat mengusahakan agar kehendak manusia sejalan dengan kehendak-Nya dan ketentuan-Nya,

Ketentuan Allah Swt. itu menunjukkan bagaimana mengkonstruksikan kapal agar bisa mengangkat tubuhnya beserta muatannya agar tidak tenggelam. Ketentuan Allah Swt. menunjukkan bahwa suatu benda yang mengapung di air akan memindahkan air sebanyak isi benda tersebut. Berat dari air yang dipindahkan benda tadi akan sebanding dengan tekanan ke atas yang dialami oleh benda itu. Dengan membuat kapal berongga maka akan tercapai

volume luar yang besar, tapi beratnya kecil karena berongga. Oleh sebab itu, tubuh kapal dan muatannya itu mampu diangkat kekuatan ke atas hingga mengapung. Dengan menggunakan mesin penggerak yang serupa dengan kendaraan darat tapi telah disesuaikan sedemikian rupa, maka kapal itu selain mampu mengapung juga mampu bergerak ke arah yang dikehendaki. Demikian penjelasan dari sudut kajian saintis.

Allah Swt. menundukkan sungai-sungai bagi manusia, seperti memberi kemampuan untuk membendung dan mengalirkannya untuk kepentingan pertanian, serta mengubah arus air yang deras itu menjadi sumber tenaga yang bermanfaat, seperti kincir air dan arus listrik. Sungai dapat juga berfungsi sebagai jalan raya yang dilalui kapal-kapal dan merupakan urat nadi perdagangan. Untuk memperpendek lalu-lintas sungai maka manusia membuat terusan-terusan yang menghubungkan antara sungai yang satu dengan sungai yang lain, dan antara lautan yang satu dengan lautan yang lain. Air sungai yang kotor dapat dibersihkan, sehingga dapat menjadi air minum yang sangat diperlukan.

Tafsir Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pada ayat ini Allah Swt. menerangkan bahwa apabila manusia berada di atas punggung binatang, perahu, kapal, kereta api, pesawat terbang dan lain-lain hendaklah mengingat nikmat yang telah dikaruniakan Allah Swt. kepada mereka, hendaklah mengagungkan Allah Swt. dan menyucikan-Nya dari sifat-sifat yang tidak layak yang dituduhkan orang-orang musyrik kepada-Nya. Apabila Nabi Muhammad saw. mengendarai kendaraannya untuk melakukan suatu perjalanan, maka beliau bertakbir tiga kali. Kemudian beliau membaca, *“Mahasuci (Allah) yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.”* (Riwayat Muslim, Abu Dawud, dan an-Nasa'i)

Ayat di atas mengajarkan agar manusia mensyukuri nikmat Allah Swt. yang telah diberikan berupa binatang dan memperlakukannya dengan baik. Kesetaraan di antara makhluk, terutama antara binatang dan manusia, sangat ditekankan Tuhan. Salah satu ayat di bawah ini menjelaskan bahwa binatang juga hamba Allah Swt., sama dengan manusia. Walau mereka mempunyai ciri, kekhususan, dan sistem yang berbeda-beda. Pada hakikatnya Islam mengajarkan pada umatnya untuk menyayangi binatang dan melestarikan kehidupannya. Di dalam Al-Qur'an, Allah Swt. menekankan bahwa Dia telah menganugerahi manusia wilayah kekuasaan yang mencakup segala sesuatu di dunia ini.

Al-Qur'an sama sekali tidak menunjukan bahwa manusia memiliki kekuasaan mutlak untuk berbuat sekehendak hatinya segala sesuatu yang ada di langit dan bumi. Manusia tidak pula memiliki hak tanpa batas untuk menggunakan alam sehingga merusak keseimbangan ekologisnya. Islam pada dasarnya tidak mendukung manusia untuk menyalahgunakan binatang untuk tujuan olahraga maupun untuk menjadikan binatang sebagai objek eksperimen yang sembarangan. Ayat ini mengingatkan umat manusia bahwa Allah Swt. telah menjadikan semua yang ada di alam ini (termasuk satwa) sebagai amanah yang harus mereka jaga.

Pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Sangat penting bagi manusia untuk membantu alam dan lingkungan untuk berkembang dengan baik. Peningkatan akan kesadaran menjaga lingkungan harus terus digalakkan. Berikut contoh cara menjaga lingkungan yang baik dan benar.

1. Perbanyak Menanam Pohon

Pohon adalah sumber oksigen terbesar yang menghilangkan karbon dioksida dan menyediakan udara segar dan murni untuk bernapas. Pohon-pohon membantu mengurangi tingkat ozon di lingkungan, mengurangi polusi suara, dan menawarkan berbagai buah dan bunga yang memberikan beberapa manfaat kesehatan.

1. Menghemat Pemakaian Listrik

Mempraktikkan penghematan dalam penggunaan listrik. Ingatlah selalu untuk matikan lampu, kipas angin, atau AC saat Anda keluar ruangan atau tidak membutuhkannya.

2. Hemat Air

Air adalah sumber daya alam dan persediaannya terbatas. Untuk melestarikan lingkungan dan meminimalkan dampak kekeringan, perlu dilakukan konservasi air.

3. Hemat Bahan Bakar

menjaga lingkungan yang kelima dengan menghemat penggunaan bahan bakar. Berjalan kaki atau bersepeda untuk pergi bekerja, sekolah, dan tempat lain akan mengurangi konsumsi bahan bakar.

4. Daur Ulang

Daur ulang membantu meminimalkan polusi dan melestarikan sumber daya alam. Prosesnya cukup mudah, dan yang harus Anda lakukan adalah membuat pilihan yang bijak. Pilih produk dengan kemasan paling sedikit. Kumpulkan bahan-bahan yang dapat didaur ulang dan buang ke tempat sampah yang disediakan.

Sumber : Abdullah, M. 2004. *Tafsir Ibnu Katsi*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i

<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-a'raf/ayat-56>

<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-14-ibrahim/ayat-32>

<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-43-az-zukhruf/ayat-13>

Pertemuan 4

Topik : Hikmah Menjaga Lingkungan

Kandungan Hadis tentang Menjaga Lingkungan

Ketersediaan pangan merupakan kebutuhan dasar manusia, begitu juga pentingnya udara yang sejuk dan bebas polusi bagi kesehatan. Demikianlah gambaran pentingnya menanam tumbuhan, baik untuk keperluan pangan atau keberlanjutan ekosistem alam yang hijau. Maka dari itu dalam sebuah hadis Rasulullah saw. berpesan agar umatnya gemar menanam sekalipun ia tahu bahwa esok akan mati. Dalam sebuah hadis dikatakan:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ، فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ. (رواه البخاري)

Dari Anas bin Malik, dari Nabi saw. bersabda, “Jika kiamat akan datang dan di tangan salah seorang dari kalian memegang bibit pohon (kurma), maka jika ia mampu sebelum terjadi hari kiamat untuk menanamnya maka tanamlah.” (HR. Bukhari)

Berdasarkan hadis tersebut serta riwayat dari Umar bin Khattab, menunjukkan bahwa sesungguhnya Islam mengajarkan kepada umatnya agar menjaga dan merawat bumi. Sebab hal tersebut akan menjadi pahala yang mengalir baginya setelah meninggal. Jika tahu akan manfaat yang akan diberikan setiap tanaman, maka jangan berhenti untuk menanamnya. Sekalipun mengetahui akan kiamat esok hari, tetap disunnahkan menanam. Sebab meski tidak untuk dirinya akan bermanfaat bagi orang lain atau generasi setelahnya.

Hikmah Menjaga Lingkungan

Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk bersikap baik terhadap alam, karena alam adalah bagian dari hidup manusia. Jika manusia tidak mengelola alam dengan baik, maka sama saja akan menghancurkan hidupnya sendiri. Hadis-hadis yang menyebutkan tentang pelestarian lingkungan merupakan isyarat tentang adanya keteraturan yang harus dijaga dan dilestarikan. Seperti hadis perintah untuk bercocok tanam, menanam pohon (reboisasi), tidak boleh membuang hajat sembarangan. Lingkungan sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah mestinya dijaga kelestariannya. Kelestarian lingkungan terkait dengan kesejahteraan suatu bangsa. Oleh karena itu, manusia harus menjaga, memelihara lingkungan dengan sebaik-baiknya. Upaya-upaya yang harus ditempuh dalam melestarikan lingkungan hidup adalah antara lain; memelihara dan melindungi hewan; menanam pohon dan penghijauan; menghidupkan lahan mati; memanfaatkan udara dan air dengan baik, dan yang terpenting adalah bagaimana agar keseimbangan alam dan habitatnya tetap terjaga.

Sumber : Mukhlisin. 2011. *Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Elsaq Press.

Ramly, Nadjamuddin. 2007. *Islam Ramah Lingkungan; Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu

<https://umma.id/post/pesan-nabi-meski-besok-mati-tetaplah-menanam-pohon-274939?lang=id>

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.
Surah Ar-Rūm [30] ayat 41

ظَهَرَ ... فِي الْبَرِّ ... بِمَا كَسَبَتْ ... النَّاسِ ... بَعْضَ الَّذِي ... يَرْجِعُونَ ٤١

Terjemahan:
.....
.....
.....

Surah Ibrāhīm [14] ayat 32

اللَّهُ ... خَلَقَ السَّمَوَاتِ ... مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ... الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمْ ... فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ ... ٣٢

Terjemahan:

.....

.....

.....

2. Lengkapilah tabel berikut dengan hukum bacaan tajwidnya yang sesuai, kemudian sertakan keterangan mengenai hukum bacaan tajwid tersebut.

No.	Lafaz	Hukum Bacaan Tajwid	Keterangan
1.	رَبِّكُمْ		
2.	سُبْحَنَ		
3.	وَأَنْزَلَ		
4.	اللَّهُ		
5.	وَالْبَحْرِ		

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Perhatikan doa berikut.

سُبْحَنَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Buatlah sebuah uraian mengenai kandungan doa tersebut

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Lengkapilah tabel berikut dengan arti penggalan ayat yang tepat.

عَلَيْهِ	إِذَا اسْتَوَيْتُمْ	نِعْمَةً رَبِّكُمْ	ثُمَّ تَذَكَّرُوا	عَلَى ظُهُورِهِ	لِتَسْتَوُوا	Ayat
----------	---------------------	--------------------	-------------------	-----------------	--------------	------

....						Arti
وَمَا كُنَّا	هَذَا	لَنَا	الَّذِي سَخَّرَ	سُبْحَانَ	وَتَقُولُوا	Ayat
....						Arti
					لَهُ مُقَرَّنِينَ	Ayat
						Arti

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 2 sehingga skor maksimal 20. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 30. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 20, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \times 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \times 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 1

- Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII Latihan Bab 1* Hlm. 13—16.
- Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

- Berikut ini yang merupakan contoh hukum bacaan tajwid alif Ra (ر) tafkhim adalah
 - يَسْتَوُوا
 - طُهْرَهُ
 - سَخَّرْنَا
 - مُقَرَّنِينَ
- Secara bahasa, taqiq artinya adalah
 - menipiskan
 - memanjang
 - menebalkan
 - memendekkan

3. Alam dan lingkungan merupakan ciptaan Allah Swt. dan telah diatur dengan baik oleh Allah Swt. Itu semua untuk kemaslahatan
 - A. manusia
 - B. malaikat
 - C. binatang
 - D. tumbuhan
4. Secara bahasa, tafkim artinya
 - A. menipiskan
 - B. memanjang
 - C. menebalkan
 - D. memendekkan
5. Hukum bacaan pada kata yang digarisbawahi berikut اِنَّهٗ الَّذِي adalah
 - A. tarqiq
 - B. tafkhim
 - C. lam jajalah
 - D. mad thabi'i
6. Perhatikan penggalan ayat berikut.
ثُمَّ تَذَكَّرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ
 Arti penggalan ayat tersebut adalah
 - A. kamu duduk (di atas punggung)-nya
 - B. kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu
 - C. Maha Suci Zat yang telah menundukkan (semua) ini
 - D. padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya
7. Dalil Al-Quran tentang kerusakan di darat dan di laut yang diakibatkan oleh ulah manusia adalah
 - A. Surah ar-Rūm [30] ayat 41
 - B. Surah ar-Rūm [30] ayat 42
 - C. Surah ar-Rūm [30] ayat 43
 - D. Surah ar-Rūm [30] ayat 44
8. Perhatikan penggalan ayat berikut.
ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ ... ٤١
 Lanjutan untuk penggalan ayat tersebut adalah

A. <u>أَمْنًا</u>	C. <u>يُؤْمِنُونَ</u>
B. <u>وَالْيَوْمِ</u>	D. <u>يَرْجِعُونَ</u>
9. Berikut ini yang *bukan* merupakan kandungan Surah Ibrāhīm [14] Ayat 32 adalah
 - A. Allah Swt. menurunkan air hujan yang suci dari langit
 - B. Allah Swt. menundukkan sungai-sungai yang membelah Bumi
 - C. Bahtera dapat mengapung dan berlayar di laut atas izin Allah Swt.

D. Allah Swt. adalah Zat yang mengatur dan menundukkan hewan-hewan

10. Selain mengucap rasa syukur, muslim yang baik mensyukuri karunia alam dan lingkungan dengan cara
- A. merusaknya
 - B. menjaganya
 - C. mengotorinya
 - D. membiarkannya

B. Uraian

1. Apa kandungan Surah Ibrāhīm [14] ayat 32?
2. Apa kandungan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13?
3. Uraikan tiga contoh perilaku pengamalan Surah ar-Rūm [30] ayat 41
4. Apa hikmah yang terkandung dalam perilaku menjaga lingkungan sekitar?
5. Perhatikan teks Hadis berikut dengan saksama.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ، فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ . (رواه البخاري)

Apa kandungan dari teks Hadis tersebut? Uraikan penjelasanmu.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 1

A. Pilihan Ganda

1. D
2. A
3. A
4. C
5. C
6. B
7. A
8. D
9. D
10. B

B. Uraian

1. Surah Ibrāhīm [14] ayat 32 menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan berbagai nikmat kepada manusia, berupa air hujan, lautan, dan sungai-sungai. Allah Swt. menurunkan air hujan yang bersih dan suci dari langit. Melalui air hujan itu tumbuh berbagai tanaman dan buah buahan yang beraneka warna, bentuk, aroma, dan rasa. Hal tersebut merupakan rezeki yang harus disyukuri oleh manusia. Bahtera-bahtera tersebut dapat mengapung dan berlayar di laut atas izin Allah Swt. Para musafir bepergian menempuh jarak yang sangat jauh dengan bahtera tersebut. Bahtera menjadi alat transportasi yang mengangkut barang kebutuhan manusia dari suatu tempat ke tempat lain. Allah Swt. menundukkan sungai-sungai yang membelah Bumi agar manusia dapat memanfaatkannya untuk minum, memberi minum hewan ternak, irigasi, mengairi sawah, dan sarana transportasi.
2. Surah az-Zukhruf [43] ayat 13 menerangkan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya Zat yang menundukkan, mengatur, dan menjinakkan hewan-hewan agar manusia dapat menunggangi punggung hewan tersebut dengan nyaman. Seandainya Allah Swt. tidak menundukkan hewan-hewan tersebut, niscaya manusia tidak akan mampu menguasai dan memanfaatkannya. Hewan merupakan karunia dari Allah Swt. yang harus disyukuri dengan memperlakukannya secara baik dan tidak menyakitinya. Apabila manusia menunggangi hewan atau mengendarai kendaraan, seperti motor, mobil, kereta api, kapal, dan pesawat, hendaknya mengingat nikmat Allah Swt. dan memanjatkan doa.
3. Tidak mencemari lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya
Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor yang menimbulkan polusi
Menanam pohon untuk mencegah terjadinya banjir dan longsor
4. Hikmah menjaga lingkungan sekitar, di antaranya termasuk ke dalam golongan orang yang bersyukur, melindungi beraneka hewan dan tumbuhan, terhindar dari penyakit dan bencana, dan menyiapkan masa depan terbaik untuk generasi mendatang.
5. Hadis tersebut menjelaskan bahwa Islam mengajarkan kepada umatnya agar menjaga dan merawat bumi. Sebab hal tersebut akan menjadi pahala yang mengalir baginya setelah meninggal. Tanaman yang ditanam akan menjadi sedekah dan amal bagi orang yang menanamnya. Sekalipun mengetahui akan kiamat esok hari, tetap disunnahkan menanam tanaman yang dimiliki. Tanaman tersebut akan bermanfaat bagi generasi setelahnya.

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $> 50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $> 75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $> 90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Abdullah, M. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf al-Hafizh. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Mukhlisin. 2011. *Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Ramly, Nadjamuddin. 2007. *Islam Ramah Lingkungan; Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu
- Setiana, Elis. 2019. *Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an desa banjarejo*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN).
- Syi'aruddin, M Anwar. 2023. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sumber Dokumen

- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

- _____. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-14-ibrahim/ayat-32> [diunduh 26 Mei 2023]
- _____. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-43-az-zukhruf/ayat-13> [diunduh 26 Mei 2023]
- _____. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-a'raf/ayat-56> [diunduh 26 Mei 2023]
- _____. <https://umma.id/post/pesan-nabi-meski-besok-mati-tetaplah-menanam-pohon-274939?lang=id> [diunduh 26 Mei 2023]
- Admin. 2022. <https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid/> [diunduh 26 Mei 2023]
- AFM. 2021. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-bacaan-ra-tafkhim-dan-tarqiq-serta-contohnya-1wTv8sgUiZk/full> [diunduh 26 Mei 2023]
- PDN. 2021. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/cara-menulis-huruf-hijaiyah-yang-perlu-diketahui-oleh-umat-muslim-1vrejaL6ud5/full> [diunduh 26 Mei 2023]



Salinan 7.1 Modul Ajar

Bab 1 PAG Buku Pendidikan

...

Modul Ajar

BAB 1 Menjaga Lingkungan Sekitar

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: M. RONI FIRDAUS,M.Pd.I
Nama Sekolah	: SMPN 3 BABAT
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Fase/Kelas	: D/VIII
Alokasi Waktu	: 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 4 pertemuan

K. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 1 terdapat dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.

L. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 1 meliputi hal-hal berikut ini.

- 1.13 Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan tartil
- 1.14 Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah
- 1.15 mempraktikkan hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah
- 1.16 Menulis Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.17 Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.18 Menunjukkan hafalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.19 Menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.20 Menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.21 Memaparkan Hadis tentang menjaga lingkungan
- 1.22 Menyebutkan hikmah menjaga lingkungan

M. Kata Kunci

Al-Qur'an
Ar-Rūm
Az-Zukhruf

Bahtera
Hadis
Ibadah *gairu mahdah*
Ibrāhīm
Kufur
Lingkungan

N. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong

Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. melalui Hadis tentang menghidupkan lahan yang mati, menanam pohon (reboisasi), dan larangan membuang hajat sembarangan. Menjaga lingkungan merupakan tugas bersama. Upaya menjaga lingkungan akan terasa mudah jika dilakukan bergotong royong.

O. Sarana dan Prasarana

6. Komputer atau laptop
7. LCD proyektor
8. Papan tulis
9. Spidol
10. Mushaf Al-Qur'an

P. Target Peserta Didik

Regular/tipikal

Q. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, *drill and practice* (pengulangan dan latihan), dan *takrir* (metode menghafal Al-Qur'an dengan mengulang ayat yang hendak dihafal sebanyak 5, 20, hingga 40 kali),

R. Moda Pembelajaran

Tatap muka

S. Asesmen

Individu: Tertulis dan performa

Kelompok: Tertulis dan performa

T. Materi Ajar

5. Surah Ar-Rūm [30] Ayat 41
6. Surah Ibrāhīm [14] Ayat 32
7. Surah Az-Zukhruf [43] Ayat 13
8. Hikmah Menjaga Lingkungan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik

Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Hukum tajwid hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah

Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan tartil
- 1.2 Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah
- 1.3 mempraktikkan hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memberikan penghayatan dalam kegiatan membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Peserta didik pun dapat mengenal hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah kemudian menerapkannya ketika membaca ayat Al-Qur'an. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Metode Pembelajaran

Demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

4. Apa yang dimaksud dengan tartil ketika membaca Al-Qur'an?
5. Mengapa seorang muslim harus mempelajari hukum bacaan tajwid?
6. Apa yang kamu ketahui tentang hukum bacaan tajwid tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah?

D. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 1

Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 1

E. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 3, 5, dan 8 yang berisi bacaan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Perwakilan tiga orang peserta didik membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan suara lantang

Guru mengoreksi bacaan perwakilan peserta didik Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 sesuai dengan makhrāj huruf dan hukum bacaan tajwid

Guru memberi contoh bacaan Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 yang baik, benar, dan tartil

Peserta didik dituntun untuk mengikuti contoh bacaan guru terkait Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Peserta didik diarahkan untuk membaca pengayaan **Info** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 3 dan 6 terkait hukum bacaan tajwid tafkīm, tarqīq, dan lam jalalah

Guru menjelaskan hukum bacaan tajwid tafkīm, tarqīq, dan lam jalalah

Guru mencontohkan cara membaca hukum tajwid tafkīm, tarqīq, dan lam jalalah

Satu persatu peserta didik membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 sesuai dengan kaidah hukum tajwid yang telah dipelajari

Guru memperhatikan bacaan setiap peserta didik serta memberikan koreksi

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan kelompok dengan mengerjakan rubrik **Kegiatan Kelompok** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 10

Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru untuk diberi penilaian
Peserta didik dipersilakan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

F. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik

Menulis dan Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Tujuan Pembelajaran

- 1.4 Menulis Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.5 Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.6 Menunjukkan hafalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menulis kemudian menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 beserta artinya dengan baik agar peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat tersebut.

Metode Pembelajaran

Drill and practice (berulang-ulang dan latihan)

Pertanyaan Pemantik

3. Mengapa seorang muslim dianjurkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an?
4. Apa fadilah atau keutamaan bagi orang yang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an?

D. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

E. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 3, 5, dan 8

yang berisi bacaan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru membimbing peserta didik untuk menulis Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 dengan rapi pada buku tugas Peserta didik menyerahkan hasil tulisan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 pada buku tugas kepada guru untuk diberi penilaian

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan individu dengan mengerjakan rubrik **Tugas Individu 1.1**, **Tugas Individu 1.2**, dan **Tugas Individu 1.2** alam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 4, 6, dan 9

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 beserta artinya dengan metode *drill and practice*

Guru membimbing peserta didik untuk mengulang-ngulang bacaan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 beserta artinya hingga hafal dan lancar

Setelah hafal, setiap peserta didik bergiliran membacakan hafalannya di depan kelas dengan suara lantang

Guru menyimak hafalan setiap peserta didik dengan saksama dan mengoreksinya jika ada kesalahan dalam pelafalan

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menyetorkan hafalannya

F. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik

Kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Tujuan Pembelajaran

- 1.7 Menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13
- 1.8 Menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Kemudian, peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat mengamalkan isi kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 melalui akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

4. Apa perintah dalam Al-Qur'an telah kamu amalkan?
5. Bagaimana cara mengamalkan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13?
6. Apa contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13?

G. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

H. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 4—5, 7, dan 10 yang berisi kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca kandungan ayat-ayat tersebut

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 berdasarkan hasil bacaan

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah percaya diri untuk menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Guru memberikan penguatan dan menjelaskan kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik

Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13 pada papan tulis menggunakan spidol

Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 1.1**, **Latihan 1.2**, dan **Latihan 1.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 5, 8, dan 10
Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

I. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 4

Topik

Hikmah Menjaga Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

- 1.23 Memaparkan Hadis tentang menjaga lingkungan
- 1.24 Menyebutkan hikmah menjaga lingkungan

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami kandungan Hadis tentang menjaga lingkungan dan hikmah menjaga lingkungan kemudian dapat memaparkannya. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat memahami urgensi menjaga lingkungan sekitar sebagai hal yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai ajaran Islam.

Metode Pembelajaran

Ceramah, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

- 4. Apa saja ciri-ciri lingkungan yang sehat? Uraikan penjelasanmu.
- 5. Upaya apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan sekitar?
- 6. Apakah perilaku menjaga lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Islam? Uraikan pendapatmu.

J. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

K. Kegiatan Inti (95 menit)

Guru menjelaskan Hadis tentang menjaga lingkungan dan hikmah menjaga lingkungan

Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk memaparkan pendapatnya terkait materi yang disampaikan oleh guru

Guru memberikan penguatan terhadap pendapat peserta didik

Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Tugas Individu 1.4** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 12

Peserta didik yang diberi waktu untuk menghafal dan memahami kandungan Hadis tentang menjaga lingkungan

Guru membimbing peserta didik untuk menghafal dan memahami kandungan Hadis tentang menjaga lingkungan

Setelah hafal, masing-masing peserta didik membacakan Hadis tentang menjaga lingkungan dan menjelaskan isi kandungannya di depan kelas

Guru mengapresiasi setiap peserta didik yang telah menyetorkan hafalannya

Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 1.4** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 12 pada buku tugas

Peserta didik menyerahkan hasil latihannya kepada guru untuk diberi penilaian

L. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

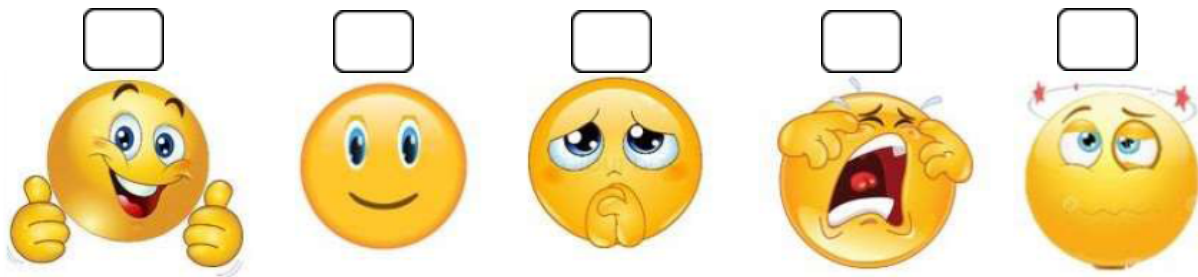
Refleksi

Refleksi Guru

	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Menjaga Lingkungan Sekitar. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
.....
5. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
.....
6. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
.....
7. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
.....

Glosarium

Al-Qur'an : firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia; kitab suci umat Islam

apersepsi : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru

drill and practice : sebuah metode pembelajaran berbentuk latihan dengan praktik yang dilakukan berulang secara berkelanjutan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik

Hadis : segala hal yang disandarkan kepada Rasulullah saw., baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan (takrir)

kufur : menutupi; tidak beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya.

lingkungan : sebuah ruang di mana makhluk hidup tinggal di dalamnya yang terdiri atas komponen biotik seperti manusia, hewan, dan tumbuhan serta komponen abiotik seperti batu, sungai, gunung; kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang;

reboisasi : reforestasi, penghijauan kembali, atau penghutanan kembali; penanaman kembali hutan yang telah ditebang supaya tidak terjadi bahaya dari letusan gunung berapi.

refleksi : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan

tartil : membaca Al-Qur'an dengan jelas, perlahan, serta sesuai dengan makhraj huruf dan hukum bacaan tajwid

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Membaca Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Hukum tajwid hukum bacaan tafkhim, tarqiq, dan lam jalalah

Hukum Mengenal Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara pengucapan dan pelafalan Al-Qur'an. Syekh Ibnul Jazari menuturkan bahwa mempelajari ilmu Tajwid sebagai adalah fardu kifayah, tetapi hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai hukum bacaan tajwid adalah fardu ain. Syekh Ibnul Jazari menjelaskan bahwa siapa saja yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai hukum bacaan tajwid maka hukumnya dosa. Hal tersebut karena sesungguhnya Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an beserta hukum bacaan tajwidnya.

Hukum tajwid sangat penting diketahui oleh setiap muslim, karena ketika membaca Al-Qur'an haruslah benar, tartil, sesuai dengan makhraj huruf, serta mengetahui tanda waqaf. Adapun bagi orang-orang yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan tajwid, wajib hukumnya untuk mempelajari ilmu Tajwid dan berusaha membaguskan bacaannya. Allah Swt. memerintahkan manusia untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan perlahan, sebagaimana dalam Surah al-Muzzamil [73] ayat 4 yang artinya, “*atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*”

Surah al-Muzzamil [73] ayat 4 menjelaskan bahwa Al-Qur'an harus dibaca dengan tartil atau perlahan-lahan. Hal tersebut agar membantu dalam memahami dan merenungkan ayat yang dibaca. Perintah tersebut dilaksanakan baik oleh Rasulullah saw. Siti Aisyah r.a. menuturkan bahwa Rasulullah saw. membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga terasa panjang. Dalam *Sahih Bukhari*, sahabat Anas r.a. pernah ditanya mengenai bacaan Rasulullah saw. Anas r.a. menjawab bahwa bacaan Al-Qur'an Rasulullah saw. panjang.

Hukum Bacaan Tajwid Tafkhim dan Tarqiq

Tafkhim artinya menggemukkan atau menebalkan, sedangkan secara istilah, tafkhim berarti ungkapan tentang ketebalan yang masuk pada suara huruf ketika diucapkan sehingga memenuhi mulut dengan gemanya. Adapun tarqiq artinya menguruskan atau menipiskan. Secara istilah, tarqiq berarti ungkapan tentang kekurusan yang masuk pada suatu huruf ketika diucapkan sehingga mulut tidak bisa penuh dengan gemanya.

Huruf Ra (ﺭ) dibaca tafkhim atau tebal apabila berharakat fathah, fathahtain, damah, damahtain, dan sukun yang huruf sebelumnya berharakat fathah atau damah. Sedangkan huruf Ra (ﺭ) dibaca tarqiq atau tipis apabila berharakat kasrah, kasrahtain, dan sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrah. Sebagai tambahan, selain tafkhim dan tarqiq, terdapat

pula huruf Ra (ر) yang boleh dibaca tebal atau tipis. Hal ini terjadi apabila huruf Ra (ر) berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah, sedang huruf sesudahnya adalah huruf isti'la yang berharakat kasrah. Perhatikan tabel beriku terkait contoh bacaan Ra (ر) Tafkhim dan tarqiq.

Contoh Bacaan Ra (ر) Tafkhim	Contoh Bacaan Ra (ر) Tarqiq
Surah Al-Fil ayat 1 أَلَمْ تَرَ Huruf Ra (ر) berharakat fathatah.	Surah An-Nisa ayat 1 رَجَالًا كَثِيرًا Huruf Ra (ر) berharakat kasrah di awal kata.
Surah Al-Lahab ayat 3 سَيَصْلَىٰ نَارًا Huruf Ra (ر) berharakat fathahtain.	Surah Al-Fajr ayat 1 وَالْفَجْرِ huruf Ra (ر) berharakat kasrah di akhir kata.
Surah Al-Kautsar ayat 2 فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ Huruf Ra (ر) berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah.	Surah Al-Baqarah ayat 6 أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ Huruf Ra (ر) berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah.

Hukum Bacaan Tajwid Lam Jalalah

Dalam kajian ilmu tajwid, terdapat beberapa hukum bacaan, salah satunya adalah bacaan Lam (ل). Huruf Lam (ل) dalam Al-Quran bisa dibaca sukun atau berharakat. Lam (ل) sukun bisa bertemu dengan huruf setelahnya dan dibaca idgham atau izhar. Sedangkan lam berharakat bisa dibaca tarqiq atau tafkhim, bergantung pada huruf yang mendahuluinya. Hukum bacaan Lam (ل) berharakat dinamakan Lam jalalah. Sesuai dengan namanya, hukum bacaan ini hanya terdapat pada lafaz jalalah atau lafaz dengan nama Allah (الله). Lam jalalah dibagi menjadi dua jenis, yakni tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis).

Hukum bacaan Lam jalalah dibaca tafkhim. Tafkhim secara bahasa artinya tebal. Secara istilah, tafkhim adalah mengucapkan huruf tebal sampai memenuhi mulut ketika mengucapkannya. Sesuai dengan artinya, bunyi lam tafkhim harus dibaca tebal. Suara yang keluar tidak seperti bunyi "a", melainkan menyerupai huruf "o". Lafaz jalalah dapat dibaca tafkhim jika didahului oleh huruf yang berharakat fathah atau dammah. Berikut contohnya.

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ, dibaca *qulhuqallohu ahad*

يُؤْتِيهِمُ اللهُ خَيْرًا, dibaca *yu'tiyahumulloh khoiron*

Hukum bacaan Lam jalalah dibaca tarqiq. Tarqiq secara bahasa, tarqiq artinya tipis. Secara istilah, tarqiq adalah mengucapkan huruf dengan ringan atau tipis sehingga tidak sampai memenuhi mulut ketika mengucapkannya. Bunyi Lam (ل) tarqiq harus dibaca tipis, sehingga suara yang keluar seperti bunyi "a" bukan "o". Lam (ل) ini didahului oleh huruf yang berbaris kasrah. Berikut contohnya.

فِي رَسُولِ اللهِ, dibaca *fii rasuulillah*

فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا, dibaca *fii diinillahi afwaajaa*

Sumber : Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf al-Hafizh. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.

<https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid/>

Pertemuan 2

Topik : Menulis dan Menghafal Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Menulis ayat Al-Qur'an

Setiap [muslim](#) dianjurkan untuk mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah. Hal tersebut karena huruf hijaiyah digunakan dalam penulisan bahasa Arab dan bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an. Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri. Adapun huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf. Huruf-huruf tersebut ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang dapat disambung tetapi tidak bisa menyambung (di tengah). Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, di belakang, dan terpisah). Semua huruf Arab adalah konsonan, termasuk Alif, Wau, dan Ya' (Sering disebut huruf *illat*). Oleh karena itu, memerlukan tanda vokal (*syakal*). Berikut penulisan huruf hijaiyah.

ح Ha	ج Jim	ث Tsa	ت Ta	ب Ba	ا Alif
س Sin	ز Za	ر Ro	ذ Dzal	د Dal	خ Kho
ع 'Ain	ظ Dzo	ط Tho	ض Dlod	ص Shod	ش Syin
م Mim	ل Lam	ك Kaf	ق Qof	ف Fa	غ Ghin
ي Yak	ء Hamzah	لا Lam Alif	ه Hha	و Wawu	ن Nun

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ي
ب ي ب ت ت ت ث ث ث ج ج ج ح ح ح خ خ خ
د د د ذ ذ ذ ر ر ر ز ز ز س س س ش ش ش
ص ص ص ض ض ض ط ط ط ظ ظ ظ ع ع ع غ غ غ
ف ف ف ق ق ق ك ك ك ل ل ل م م م ن ن ن
و و و ه ه ه لا لا لا لاء لاء لاء ي ي ي

Menghafal ayat Al-Qur'an

Selain membaca dan menulis Al-Qur'an, setiap muslim dianjurkan untuk menghafal, memahami, dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu cara menghafal Al-Qur'an adalah menggunakan metode *at-Tiqrar* atau pengulangan. Metode ini merupakan metode

menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang bagian atau ayat yang hendak dihafal. Pengulangan ini dilakukan sampai bagian atau ayat yang dimaksud melekat dalam pikiran hingga benar-benar membentuk reflek pada lisan. Metode ini merupakan metode yang paling banyak diamalkan oleh para penghafal Al-Qur'an. Imam Bukhari merupakan ahli Hadis yang sangat kuat hafalannya, pernah menuturkan bahwa beliau tidak menemukan cara menghafal yang efektif selain dengan terus-menerus melihat tulisan dan mengulang-ulang perkataan karena itulah sejatinya hafalan.

Hal utama dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Tiqrar* adalah istikamah dan teratur. Dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ini diutamakan agar selalu konsisten dan tertatur dalam membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an, baik yang telah dihafal maupun yang sedang di hafalkan. Dalam metode ini diperlukan pengulangan bacaan mulai dari 5, 20, hingga 40 kali agar ayat yang dihafal dapat tertanam kuat dalam ingatan dan lisan menjadi ringan untuk melafalkannya.

Sumber : Setiana, Elis.2019.Implementasi Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an desa banjarejjo. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN).
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/cara-menulis-huruf-hijaiyah-yang-perlu-diketahui-oleh-umat-muslim-1v7ejuL6ud5/full>

Pertemuan 3

Topik : Kandungan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Tafsir Surah Ar-Rūm [30] ayat 41

Dalam ayat ini Allah Swt. melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup segala hal, seperti merusak pergaulan, jasmani, rohani, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan dll), merusak lingkungan dan lain sebagainya. Bumi ini sudah diciptakan Allah Swt. dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi.

Allah Swt. juga menurunkan agama dan mengutus para rasul untuk memberi petunjuk agar manusia dapat hidup dalam kebahagiaan, keamanan, dan kedamaian. Sebagai penutup

kenabian, Allah Swt. mengutus Rasulullah saw. yang membawa ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam. Bila manusia mengikuti ajaran Islam dengan benar, maka seluruhnya akan menjadi baik, manusia menjadi baik, bangsa menjadi baik, dan negara menjadi baik pula.

Di akhir ayat Surah Ar-Rūm [30] ayat 41 diungkap lagi tentang etika berdoa. Ketika berdoa untuk urusan duniawi atau ukhrawi, selain dengan sepenuh hati, khusyuk dan suara yang lembut, hendaknya disertai pula dengan perasaan takut dan penuh harapan. Cara berdoa semacam ini akan mempertebal keyakinan dan akan menjauhkan diri dari keputusan, karena langsung memohon kepada Allah yang Maha Kuasa dan Maha Kaya.

Rahmat Allah Swt. akan tercurah kepada orang yang berbuat baik, dan berdoa merupakan perbuatan baik. Anjuran untuk berbuat baik banyak diungkap dalam Al-Qur'an, seperti berbuat baik terhadap tetangga, kepada sesama manusia, kepada kawan, kepada lingkungan dan lainnya. Karena itu, bila seseorang akan menyembelih binatang, hendaknya ia melakukan dengan cara yang baik, yaitu dengan pisau yang tajam agar tidak menyebabkan penderitaan bagi binatang itu.

Tafsir Surah Ibrāhīm [14] ayat 32

Allah Swt. yang menciptakan bumi yang merupakan salah satu dari planet-planet ruang angkasa, tempat manusia hidup, berdiam, dan mempersiapkan diri sebelum mengalami hidup yang sebenarnya di akhirat. Permukaan bumi ditumbuhi tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam, dengan buahnya yang beraneka macam pula yang berguna dan bermanfaat bagi manusia. Di dalam perut bumi terdapat barang tambang yang beraneka macam. Semuanya itu diciptakan Allah Swt. untuk manusia.

Dialah yang menurunkan hujan yang berasal dari uap air dan menjadi awan. Awan itu dihalau-Nya dengan angin ke tempat tertentu, hingga menjadi mendung yang hitam pekat, kemudian berubah dan jatuh sebagai hujan yang menyirami permukaan bumi. Dengan siraman hujan itu, tumbuh dan suburlah tumbuh-tumbuhan yang kemudian menjadi besar, berbunga, dan berbuah. Secara *kauniyah* (sains) ayat ini menjelaskan tentang siklus biosfer (*Biospheric Cycle*). Allah Swt. menegaskan kembali akan kekuasaan-Nya dalam mengatur kehidupan di bumi ini. Dari air yang tercurah dari langit, maka muncul kebun-kebun yang subur yang mengeluarkan buah-buahan, semuanya sebagai rezeki bagi manusia.

Dalam ayat tersebut dilanjutkan dengan “*Dia menundukkan kapal bagimu*” dan “*Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu*”. Menundukkan dalam kedua kalimat ayat di atas diterjemahkan dari kata dalam bahasa Arab *sakhkhara*. Ini mengisyaratkan kepada manusia untuk menggunakan akalnya (teknologinya) dalam membuat atau menciptakan kapal yang mampu berlayar di lautan, atau dalam pengelolaan sungai, sebagai tempat untuk pelayaran atau keperluan lainnya. Jika manusia menggunakan akalinya dengan menggunakan ilmu pengetahuan alam (ketentuan Allah Swt.) sehingga dapat menemukan sendiri ketentuan Allah Swt. yang digunakan Allah Swt. untuk mengendalikan kapal, maka manusia tadi dapat mengusahakan agar kehendak manusia sejalan dengan kehendak-Nya dan ketentuan-Nya,

Ketentuan Allah Swt. itu menunjukkan bagaimana mengkonstruksikan kapal agar bisa mengangkat tubuhnya beserta muatannya agar tidak tenggelam. Ketentuan Allah Swt. menunjukkan bahwa suatu benda yang mengapung di air akan memindahkan air sebanyak isi benda tersebut. Berat dari air yang dipindahkan benda tadi akan sebanding dengan tekanan ke atas yang dialami oleh benda itu. Dengan membuat kapal berongga maka akan tercapai

volume luar yang besar, tapi beratnya kecil karena berongga. Oleh sebab itu, tubuh kapal dan muatannya itu mampu diangkat kekuatan ke atas hingga mengapung. Dengan menggunakan mesin penggerak yang serupa dengan kendaraan darat tapi telah disesuaikan sedemikian rupa, maka kapal itu selain mampu mengapung juga mampu bergerak ke arah yang dikehendaki. Demikian penjelasan dari sudut kajian saintis.

Allah Swt. menundukkan sungai-sungai bagi manusia, seperti memberi kemampuan untuk membendung dan mengalirkannya untuk kepentingan pertanian, serta mengubah arus air yang deras itu menjadi sumber tenaga yang bermanfaat, seperti kincir air dan arus listrik. Sungai dapat juga berfungsi sebagai jalan raya yang dilalui kapal-kapal dan merupakan urat nadi perdagangan. Untuk memperpendek lalu-lintas sungai maka manusia membuat terusan-terusan yang menghubungkan antara sungai yang satu dengan sungai yang lain, dan antara lautan yang satu dengan lautan yang lain. Air sungai yang kotor dapat dibersihkan, sehingga dapat menjadi air minum yang sangat diperlukan.

Tafsir Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Pada ayat ini Allah Swt. menerangkan bahwa apabila manusia berada di atas punggung binatang, perahu, kapal, kereta api, pesawat terbang dan lain-lain hendaklah mengingat nikmat yang telah dikaruniakan Allah Swt. kepada mereka, hendaklah mengagungkan Allah Swt. dan menyucikan-Nya dari sifat-sifat yang tidak layak yang dituduhkan orang-orang musyrik kepada-Nya. Apabila Nabi Muhammad saw. mengendarai kendaraannya untuk melakukan suatu perjalanan, maka beliau bertakbir tiga kali. Kemudian beliau membaca, *“Mahasuci (Allah) yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.”* (Riwayat Muslim, Abu Dawud, dan an-Nasa'i)

Ayat di atas mengajarkan agar manusia mensyukuri nikmat Allah Swt. yang telah diberikan berupa binatang dan memperlakukannya dengan baik. Kesetaraan di antara makhluk, terutama antara binatang dan manusia, sangat ditekankan Tuhan. Salah satu ayat di bawah ini menjelaskan bahwa binatang juga hamba Allah Swt., sama dengan manusia. Walau mereka mempunyai ciri, kekhususan, dan sistem yang berbeda-beda. Pada hakikatnya Islam mengajarkan pada umatnya untuk menyayangi binatang dan melestarikan kehidupannya. Di dalam Al-Qur'an, Allah Swt. menekankan bahwa Dia telah menganugerahi manusia wilayah kekuasaan yang mencakup segala sesuatu di dunia ini.

Al-Qur'an sama sekali tidak menunjukan bahwa manusia memiliki kekuasaan mutlak untuk berbuat sekehendak hatinya segala sesuatu yang ada di langit dan bumi. Manusia tidak pula memiliki hak tanpa batas untuk menggunakan alam sehingga merusak keseimbangan ekologisnya. Islam pada dasarnya tidak mendukung manusia untuk menyalahgunakan binatang untuk tujuan olahraga maupun untuk menjadikan binatang sebagai objek eksperimen yang sembarangan. Ayat ini mengingatkan umat manusia bahwa Allah Swt. telah menjadikan semua yang ada di alam ini (termasuk satwa) sebagai amanah yang harus mereka jaga.

Pengamalan Surah Ar-Rūm [30] ayat 41, Surah Ibrāhīm [14] ayat 32, dan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13

Sangat penting bagi manusia untuk membantu alam dan lingkungan untuk berkembang dengan baik. Peningkatan akan kesadaran menjaga lingkungan harus terus digalakkan. Berikut contoh cara menjaga lingkungan yang baik dan benar.

1. Perbanyak Menanam Pohon

Pohon adalah sumber oksigen terbesar yang menghilangkan karbon dioksida dan menyediakan udara segar dan murni untuk bernapas. Pohon-pohon membantu mengurangi tingkat ozon di lingkungan, mengurangi polusi suara, dan menawarkan berbagai buah dan bunga yang memberikan beberapa manfaat kesehatan.

2. Menghemat Pemakaian Listrik

Mempraktikkan penghematan dalam penggunaan listrik. Ingatlah selalu untuk matikan lampu, kipas angin, atau AC saat Anda keluar ruangan atau tidak membutuhkannya.

2. Hemat Air

Air adalah sumber daya alam dan persediaannya terbatas. Untuk melestarikan lingkungan dan meminimalkan dampak kekeringan, perlu dilakukan konservasi air.

3. Hemat Bahan Bakar

menjaga lingkungan yang kelima dengan menghemat penggunaan bahan bakar. Berjalan kaki atau bersepeda untuk pergi bekerja, sekolah, dan tempat lain akan mengurangi konsumsi bahan bakar.

4. Daur Ulang

Daur ulang membantu meminimalkan polusi dan melestarikan sumber daya alam. Prosesnya cukup mudah, dan yang harus Anda lakukan adalah membuat pilihan yang bijak. Pilih produk dengan kemasan paling sedikit. Kumpulkan bahan-bahan yang dapat didaur ulang dan buang ke tempat sampah yang disediakan.

Sumber : Abdullah, M. 2004. *Tafsir Ibnu Katsi*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i

<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-a'raf/ayat-56>

<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-14-ibrahim/ayat-32>

<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-43-az-zukhruf/ayat-13>

Pertemuan 4

Topik : Hikmah Menjaga Lingkungan

Kandungan Hadis tentang Menjaga Lingkungan

Ketersediaan pangan merupakan kebutuhan dasar manusia, begitu juga pentingnya udara yang sejuk dan bebas polusi bagi kesehatan. Demikianlah gambaran pentingnya menanam tumbuhan, baik untuk keperluan pangan atau keberlanjutan ekosistem alam yang hijau. Maka dari itu dalam sebuah hadis Rasulullah saw. berpesan agar umatnya gemar menanam sekalipun ia tahu bahwa esok akan mati. Dalam sebuah hadis dikatakan:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدٍ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ، فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ. (رواه البخاري)

Dari Anas bin Malik, dari Nabi saw. bersabda, “Jika kiamat akan datang dan di tangan salah seorang dari kalian memegang bibit pohon (kurma), maka jika ia mampu sebelum terjadi hari kiamat untuk menanamnya maka tanamlah.” (HR. Bukhari)

Berdasarkan hadis tersebut serta riwayat dari Umar bin Khattab, menunjukkan bahwa sesungguhnya Islam mengajarkan kepada umatnya agar menjaga dan merawat bumi. Sebab hal tersebut akan menjadi pahala yang mengalir baginya setelah meninggal. Jika tahu akan manfaat yang akan diberikan setiap tanaman, maka jangan berhenti untuk menanamnya. Sekalipun mengetahui akan kiamat esok hari, tetap disunnahkan menanam. Sebab meski tidak untuk dirinya akan bermanfaat bagi orang lain atau generasi setelahnya.

Hikmah Menjaga Lingkungan

Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk bersikap baik terhadap alam, karena alam adalah bagian dari hidup manusia. Jika manusia tidak mengelola alam dengan baik, maka sama saja akan menghancurkan hidupnya sendiri. Hadis-hadis yang menyebutkan tentang pelestarian lingkungan merupakan isyarat tentang adanya keteraturan yang harus dijaga dan dilestarikan. Seperti hadis perintah untuk bercocok tanam, menanam pohon (reboisasi), tidak boleh membuang hajat sembarangan. Lingkungan sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah mestinya dijaga kelestariannya. Kelestarian lingkungan terkait dengan kesejahteraan suatu bangsa. Oleh karena itu, manusia harus menjaga, memelihara lingkungan dengan sebaik-baiknya. Upayaupaya yang harus ditempuh dalam melestarikan lingkungan hidup adalah antara lain; memelihara dan melindungi hewan; menanam pohon dan penghijauan; menghidupkan lahan mati; memanfaatkan udara dan air dengan baik, dan yang terpenting adalah bagaimana agar keseimbangan alam dan habitatnya tetap terjaga.

Sumber : Mukhlisin. 2011. *Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Elsaq Press.

Ramly, Nadjamuddin. 2007. *Islam Ramah Lingkungan; Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu

<https://umma.id/post/pesan-nabi-meski-besok-mati-tetaplah-menanam-pohon-274939?lang=id>

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

3. Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.

Surah Ar-Rūm [30] ayat 41

ظَهَرَ ... فِي الْبَرِّ ... بِمَا كَسَبَتْ ... النَّاسِ ... بَعْضَ الَّذِي ... يَرْجِعُونَ ٤١

Terjemahan:
.....
.....
.....

Surah Ibrāhīm [14] ayat 32

اللَّهُ ... خَلَقَ السَّمَوَاتِ ... مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ... الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمْ ... فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ ... ٣٢

Terjemahan:

.....

.....

.....

4. Lengkapilah tabel berikut dengan hukum bacaan tajwidnya yang sesuai, kemudian sertakan keterangan mengenai hukum bacaan tajwid tersebut.

No.	Lafaz	Hukum Bacaan Tajwid	Keterangan
1.	رَبِّكُمْ		
2.	سُبْحَنَ		
3.	وَأَنْزَلَ		
4.	اللَّهُ		
5.	وَالْبَحْرِ		

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

3. Perhatikan doa berikut.

سُبْحَنَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Buatlah sebuah uraian mengenai kandungan doa tersebut

.....

.....

.....

.....

.....

4. Lengkapilah tabel berikut dengan arti penggalan ayat yang tepat.

عَلَيْهِ	إِذَا اسْتَوَيْتُمْ	نِعْمَةً رَبِّكُمْ	ثُمَّ تَذَكَّرُوا	عَلَى ظُهُورِهِ	لِتَسْتَوُوا	Ayat
----------	---------------------	--------------------	-------------------	-----------------	--------------	------

....						Arti
وَمَا كُنَّا	هَذَا	لَنَا	الَّذِي سَخَّرَ	سُبْحَانَ	وَتَقُولُوا	Ayat
....						Arti
					لَهُ مُقَرَّنِينَ	Ayat
						Arti

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 2 sehingga skor maksimal 20. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 30. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 20, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \times 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \times 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 1

- Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII Latihan Bab 1* Hlm. 13—16.
- Soal-soal berikut.

C. Pilihan Ganda

11. Berikut ini yang merupakan contoh hukum bacaan tajwid alif Ra (ر) tafkhim adalah

- | | |
|---------------|-----------------|
| E. يَسْتَوُوا | G. سَخَّرْنَا |
| F. طُهِرْهُ | H. مُقَرَّنِينَ |

12. Secara bahasa, taqiq artinya adalah

- menipiskan
- memanjang
- menebalkan
- memendekkan

13. Alam dan lingkungan merupakan ciptaan Allah Swt. dan telah diatur dengan baik oleh Allah Swt. Itu semua untuk kemaslahatan
- E. manusia
 - F. malaikat
 - G. binatang
 - H. tumbuhan
14. Secara bahasa, tafkim artinya
- E. menipiskan
 - F. memanjang
 - G. menebalkan
 - H. memendekkan
15. Hukum bacaan pada kata yang digarisbawahi berikut اِنَّهُ الَّذِي adalah
- E. tarqiq
 - F. tafkhim
 - G. lam jajalah
 - H. mad thabi'i
16. Perhatikan penggalan ayat berikut.
- ثُمَّ تَذَكَّرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ
- Arti penggalan ayat tersebut adalah
- E. kamu duduk (di atas punggung)-nya
 - F. kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu
 - G. Maha Suci Zat yang telah menundukkan (semua) ini
 - H. padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya
17. Dalil Al-Quran tentang kerusakan di darat dan di laut yang diakibatkan oleh ulah manusia adalah
- E. Surah ar-Rūm [30] ayat 41
 - F. Surah ar-Rūm [30] ayat 42
 - G. Surah ar-Rūm [30] ayat 43
 - H. Surah ar-Rūm [30] ayat 44
18. Perhatikan penggalan ayat berikut.
- ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ ... ٤١
- Lanjutan untuk penggalan ayat tersebut adalah
- | | |
|----------------|-----------------|
| E. اٰمَنُوْا | G. يُؤْمِنُوْنَ |
| F. وَالْيَوْمِ | H. يَرْجِعُوْنَ |
19. Berikut ini yang *bukan* merupakan kandungan Surah Ibrāhīm [14] Ayat 32 adalah
- E. Allah Swt. menurunkan air hujan yang suci dari langit
 - F. Allah Swt. menundukkan sungai-sungai yang membelah Bumi
 - G. Bahtera dapat mengapung dan berlayar di laut atas izin Allah Swt.

H. Allah Swt. adalah Zat yang mengatur dan menundukkan hewan-hewan

20. Selain mengucap rasa syukur, muslim yang baik mensyukuri karunia alam dan lingkungan dengan cara
- E. merusaknya
 - F. menjaganya
 - G. mengotorinya
 - H. membiarkannya

D. Uraian

- 6. Apa kandungan Surah Ibrāhīm [14] ayat 32?
- 7. Apa kandungan Surah Az-Zukhruf [43] ayat 13?
- 8. Uraikan tiga contoh perilaku pengamalan Surah ar-Rūm [30] ayat 41
- 9. Apa hikmah yang terkandung dalam perilaku menjaga lingkungan sekitar?
- 10. Perhatikan teks Hadis berikut dengan saksama.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ، فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ . (رواه البخاري)

Apa kandungan dari teks Hadis tersebut? Uraikan penjelasanmu.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 1

C. Pilihan Ganda

- 11. D
- 12. A
- 13. A
- 14. C
- 15. C
- 16. B
- 17. A
- 18. D
- 19. D
- 20. B

D. Uraian

- 6. Surah Ibrāhīm [14] ayat 32 menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan berbagai nikmat kepada manusia, berupa air hujan, lautan, dan sungai-sungai. Allah Swt. menurunkan air hujan yang bersih dan suci dari langit. Melalui air hujan itu tumbuh berbagai tanaman dan buah buahan yang beraneka warna, bentuk, aroma, dan rasa. Hal tersebut merupakan rezeki yang harus disyukuri oleh manusia. Bahtera-bahtera tersebut dapat mengapung dan berlayar di laut atas izin Allah Swt. Para musafir bepergian menempuh jarak yang sangat jauh dengan bahtera tersebut. Bahtera menjadi alat transportasi yang mengangkut barang kebutuhan manusia dari suatu tempat ke tempat lain. Allah Swt. menundukkan sungai-sungai yang membelah Bumi agar manusia dapat memanfaatkannya untuk minum, memberi minum hewan ternak, irigasi, mengairi sawah, dan sarana transportasi.
- 7. Surah az-Zukhruf [43] ayat 13 menerangkan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya Zat yang menundukkan, mengatur, dan menjinakkan hewan-hewan agar manusia dapat menunggangi punggung hewan tersebut dengan nyaman. Seandainya Allah Swt. tidak menundukkan hewan-hewan tersebut, niscaya manusia tidak akan mampu menguasai dan memanfaatkannya. Hewan merupakan karunia dari Allah Swt. yang harus disyukuri dengan memperlakukannya secara baik dan tidak menyakitinya. Apabila manusia menunggangi hewan atau mengendarai kendaraan, seperti motor, mobil, kereta api, kapal, dan pesawat, hendaknya mengingat nikmat Allah Swt. dan memanjatkan doa.
- 8. Tidak mencemari lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya
Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor yang menimbulkan polusi
Menanam pohon untuk mencegah terjadinya banjir dan longsor
- 9. Hikmah menjaga lingkungan sekitar, di antaranya termasuk ke dalam golongan orang yang bersyukur, melindungi beraneka hewan dan tumbuhan, terhindar dari penyakit dan bencana, dan menyiapkan masa depan terbaik untuk generasi mendatang.
- 10. Hadis tersebut menjelaskan bahwa Islam mengajarkan kepada umatnya agar menjaga dan merawat bumi. Sebab hal tersebut akan menjadi pahala yang mengalir baginya setelah meninggal. Tanaman yang ditanam akan menjadi sedekah dan amal bagi orang yang menanamnya. Sekalipun mengetahui akan kiamat esok hari, tetap disunnahkan menanam tanaman yang dimiliki. Tanaman tersebut akan bermanfaat bagi generasi setelahnya.

Rubrik Penilaian Akhir Modul

C. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: **Nilai = Jumlah Skor**

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

D. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Abdullah, M. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf al-Hafizh. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Mukhlisin. 2011. *Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Ramly, Nadjamuddin. 2007. *Islam Ramah Lingkungan; Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu
- Setiana, Elis. 2019. *Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an desa banjarejo*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN).
- Syi'aruddin, M Anwar. 2023. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sumber Dokumen

- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

- _____. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-14-ibrahim/ayat-32> [diunduh 26 Mei 2023]
- _____. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-43-az-zukhruf/ayat-13> [diunduh 26 Mei 2023]
- _____. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-a'raf/ayat-56> [diunduh 26 Mei 2023]
- _____. <https://umma.id/post/pesan-nabi-meski-besok-mati-tetaplah-menanam-pohon-274939?lang=id> [diunduh 26 Mei 2023]
- Admin. 2022. <https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid/> [diunduh 26 Mei 2023]
- AFM. 2021. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-bacaan-ra-tafkhim-dan-tarqiq-serta-contohnya-1wTv8sgUiZk/full> [diunduh 26 Mei 2023]
- PDN. 2021. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/cara-menulis-huruf-hijaiyah-yang-perlu-diketahui-oleh-umat-muslim-1vrejaL6ud5/full> [diunduh 26 Mei 2023]